

# Turki Perluas Daerah Operasi Militer di Suriah

written by Harakatuna

**Harakatuna.com.** Akcakale-Pasukan pemerintah Suriah bergerak ke kota-kota dan desa-desa di timur laut Suriah termasuk wilayah Manbij, Senin (14/10) waktu setempat. Hal ini berpotensi terjadi bentrok dengan pasukan pimpinan Turki yang maju di sana.

Pengerahan militer Suriah di dekat perbatasan Turki terjadi setelah pasukan militer Kurdi di Suriah mengatakan telah mencapai kesepakatan dengan pemerintah Presiden Bashar Assad untuk membantu mereka menangkis invasi Turki yang kini memasuki hari keenam.

Dalam lima hari terakhir, pasukan Turki dan sekutunya memasuki kota-kota dan desa-desa utara. Tentara Turki bentrok dengan pasukan Kurdi di sepanjang 200 kilometer. Serangan tersebut pun telah menyebabkan sedikitnya 130 ribu orang kehilangan tempat tinggal.

“Di mana PBB? Biarkan mereka melihat darah anak-anak kita di lantai. Mengapa mereka tidak muncul?” ujar seorang petugas medis di rumah sakit Tal Tamr yang menerima belasan orang terluka dari serangan Turki beberapa hari terakhir ini.

Diabaikan di tengah gejolak serangan, Kurdi berpaling ke Assad dan Rusia untuk perlindungan sehingga diperoleh kesepakatan Pasukan militer Suriah membantu Kurdi menghadapi invasi Turki. Pasukan militer Suriah tiba di provinsi utara Raqqa dengan bus dan truk pikap beserta senapan mesin.

Pasukan bergerak ke kota Tal Tamr, sekitar 20 kilometer dari perbatasan Turki, Ein Issa dan Tabqa. Kawasan ini dikenal karena bendungannya di Sungai Eufrat dan pangkalan udara terdekat dengan nama yang sama.

Mereka kemudian memasuki kota Manbij yang dikuasai Kurdi, dalam perlombaan dengan pejuang oposisi yang didukung Turki maju ke arah yang sama. Wilayah Manbij adalah rumah bagi pos-pos AS yang didirikan pada 2017 untuk berpatroli di perbatasan.